

DAFTAR PUSTAKA

- Al Khatib, S. A. (2012). Exploring the relationship among loneliness, self-esteem, self-efficacy and gender in United Arab Emirates college students. *Europe's Journal of Psychology*, 8(1), 159-181.
- Amru, M. F., & Ambarini, T. K. (2021). Hubungan antara Trait Mindfulness dan Kesepian pada Orang Dewasa Awal. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1064-1074.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). hubungan Loneliness dan Quarter life crisis pada dewasa awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1-11.
- Bagaskara, R. S., Mahendra, R., & Samudra, D. (2021). Differences in The Level of Loneliness Experienced by Male and Female University Students During TheCovid-19 Pandemic. *Psychological Research and Intervention*, 4(2), 50-56.
- Christina, M., & Helsa, H. (2022). Hubungan antara Mattering to Peers dengan Kesepian pada Dewasa Awal. *Psibernetika*, 15(1), 34-46.
- Fachrezy, M., Cabacungan, M. A. S., & Kawuryan, F. (2022). Perbedaan Loneliness dan Self-esteem Pada Laki-laki dan Perempuan Dewasa Muda Pengguna Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*, 7(2), 251-266.
- Haliza, N., & Kurniawan, A. (2021). Hubungan Antara Keterbukaan Diri Dengan Kesepian Pada Dewasa Awal Pengguna Aplikasi Dating Online. *NURSING ANALYSIS: Journal of Nursing Research*, 1(1), 51-61.
- Hawkley, L. C., & Cacioppo, J. T. (2010). Loneliness matters: A theoretical and empirical review of consequences and mechanisms. *Annals of behavioral medicine*, 40(2), 218-227.
- Hasbiah, U., Abdillah, R., & Nugraha, A. C. W. (2023). Harga Diri dan Kesepian pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial. *Journal on Education*, 5(4), 15471-15479.
- Hidayati, D. S., & Muthia, E. N. (2015). Kesepian dan keinginan melukai diri sendiri remaja. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 185-198.
- Holt-Lunstad, J., Smith, T. B., Baker, M., Harris, T., & Stephenson, D. (2015). Loneliness and social isolation as risk factors for mortality: a meta-analytic review. *Perspectives on psychological science*, 10(2), 227-237.

- Imanina, F. N., & Suminar, D. R. (2022). Hubungan antara pet attachment dengan kesepian pada dewasa awal lajang yang merantau. *Buletin riset psikologi dan kesehatan mental (BRPKM)*, 2(1), 315-323.
- Islam, D. N., & Hidayat, A. (2023). Kesabaran terhadap Self Acceptance pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(3), 194-208.
- Kurniawan, A., & Haliza, N. 2021. Hubungan antara keterbukaan diri dengan kesepian pada dewasa awal pengguna aplikasi dating online. *Nursing Analysis: Journal Of Nursing Research*, 1(1), 51 – 61.
- Maroqi, N. (2019). Uji validitas konstruk pada instrumen Rosenberg self esteem scale dengan metode confirmatory factor analysis (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 7(2), 92-96.
- Ningrumsari, P. R. (2018). Hubungan antara regulasi diri dengan kesepian pada mahasiswa tahun pertama di Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 37-43.
- Nurdini, R. A. (2019). The Students' Self-Esteem Level in Contributing to English Speaking Skill. *BLESS*, 1(2), 40-50.
- Octaviany, C. (2019). Dinamika kesepian pada wanita dewasa awal. *CALYPTRA*, 8(1), 1722-1741.
- Oliva, J. L., & Johnston, K. L. (2021). Puppy love in the time of Corona: Dog ownership protects against loneliness for those living alone during the COVID-19 lockdown. *International Journal of Social Psychiatry*, 67(3), 232-242.
- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1982). *Loneliness: A sourcebook of current theory, research, and therapy*.
- Putri, A, F. 2019. Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35 – 40.
- Putra, F. K., & Winta, M. V. I. (2024). Loneliness pada mahasiswa rantau di kota semarang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 5(1), 222-224.
- Resmadewi, R. (2019). Hubungan antara penyesuaian diri dengan kesepian pada mahasiswi prodi kebidanan poltekkes surabaya yang tinggal di

- asrama. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*, 13(2), 122-135.
- Russell, D. W. (1996). UCLA Loneliness Scale (Version 3): Reliability, validity, and factor structure. *Journal of personality assessment*, 66(1), 20-40.
- Russell, D., Cutrona, C. E., Rose, J., & Yurko, K. (1984). Social and emotional loneliness: an examination of Weiss's typology of loneliness. *Journal of personality and social psychology*, 46(6), 1313-1321.
- Russell, D., Peplau, L. A., & Cutrona, C. E. (1980). The revised UCLA Loneliness Scale: concurrent and discriminant validity evidence. *Journal of personality and social psychology*, 39(3), 472.
- Rosenberg, M., Schooler, C., Schoenbach, C., & Rosenberg, F. (1995). Global self-esteem and specific self-esteem: Different concepts, different outcomes. *American sociological review*, 141-156.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton university press.
- Srisayekti, W, Setiady, D, A, & Sanitioso, R, B. 2015. Harga-diri (self-esteem) terancam dan perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 141 – 156.
- Sellawati, F., Pratikto, H., & Aristawati, A. R. (2022). Keadaan loneliness pada dewasa awal: Benarkah ada peranan parental attachment? *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(3), 281-288.
- TAUFIQAH, H. (2024). PENGARUH HARGA DIRI DAN KEPUASAN HIDUP TERHADAP KESEPIAN PADA DEWASA AWAL LAJANG. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 4(1), 15-22.
- Vanhalst, J., Luyckx, K., Scholte, R. H., Engels, R. C., & Goossens, L. (2013). Low self-esteem as a risk factor for loneliness in adolescence: Perceived-but not actual-social acceptance as an underlying mechanism. *Journal of abnormal child psychology*, 41, 1067-1081.
- Victor, C. R., & Bowling, A. (2012). A longitudinal analysis of loneliness among older people in Great Britain. *The Journal of psychology*, 146(3), 313-331.
- Yunita, M. M., Isabel, K., Keziah, B. E., Natasya, M. C., & Wijaya, S. C. (2022). Self-esteem dan kesepian pada mahasiswa selama masa pandemi. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(2), 114-128.